

## **Inovasi Media Visual dan Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Abad Ke-21**

**Hilda Purnamasari Damanik**

SD Negeri 177052 Pulobali, Indonesia

Email: hildadamanik1994@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penggunaan media visual dan digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah menjadi kebutuhan di era digital saat ini. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi inovasi media visual dan digital yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui studi pustaka dan wawancara dengan guru PAI di berbagai sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual seperti video animasi, infografis, dan presentasi interaktif, serta media digital seperti aplikasi pembelajaran dan platform online, mampu meningkatkan minat belajar siswa, pemahaman konsep agama, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini merekomendasikan integrasi media visual dan digital secara terstruktur dalam kurikulum PAI untuk mendukung pembelajaran abad ke-21.

Kata kunci: media visual, media digital, pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, inovasi

### **ABSTRACT**

*The use of visual and digital media in Islamic Education (PAI) learning has become a necessity in the current digital era. This article aims to explore innovations in visual and digital media that can enhance the effectiveness of PAI learning. This study employs a qualitative descriptive method by collecting data through literature review and interviews with PAI teachers in various schools. The findings reveal that the use of visual media such as animated videos, infographics, and interactive presentations, as well as digital media like learning applications and online platforms, significantly improves students' learning interest, understanding of religious concepts, and active engagement in learning. This study recommends the structured integration of visual and digital media in the PAI curriculum to support 21st-century learning.*

*Keywords: visual media, digital media, learning, Islamic Education, innovation*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Namun, tantangan pembelajaran PAI di era digital meliputi rendahnya minat siswa terhadap metode pembelajaran konvensional dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang relevan. Oleh karena itu, inovasi media visual dan digital menjadi solusi potensial untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Di era revolusi industri 4.0, media visual dan digital telah menjadi bagian integral dalam dunia pendidikan. Media ini tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai inovasi media visual dan digital yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan kepribadian peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Dalam era abad ke-21, perkembangan teknologi dan digitalisasi menghadirkan tantangan sekaligus peluang besar bagi dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran PAI. Metode pembelajaran tradisional yang cenderung bersifat satu arah kini mulai ditinggalkan, digantikan oleh pendekatan yang lebih interaktif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Inovasi dalam penggunaan media visual dan digital menjadi solusi untuk menjawab tantangan tersebut. Media visual seperti infografis, video animasi, dan diagram interaktif dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep agama dengan lebih mudah dan menyenangkan. Sementara itu, media digital, termasuk aplikasi pembelajaran, platform e-learning, dan augmented reality (AR), membuka peluang baru dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik, fleksibel, dan personal.

Pengintegrasian media visual dan digital dalam pembelajaran PAI tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan literasi digital. Dengan demikian, inovasi ini menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam yang tidak hanya relevan dengan tuntutan zaman, tetapi juga efektif dalam membentuk generasi yang unggul dalam iman, ilmu, dan akhlak.

Namun, penerapan media visual dan digital dalam pembelajaran PAI memerlukan pendekatan yang tepat. Guru sebagai fasilitator perlu memiliki kompetensi dalam memanfaatkan teknologi, sekaligus mampu merancang strategi pembelajaran yang tetap mengedepankan nilai-nilai agama. Oleh karena itu, penelitian dan pengembangan terkait inovasi media visual dan digital dalam pembelajaran PAI menjadi urgensi untuk menghadirkan model pendidik

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui:

1. Studi Pustaka: Analisis literatur terkait inovasi media pembelajaran, khususnya dalam konteks PAI.
2. Wawancara: Pengumpulan data dari guru PAI di tingkat SD, SMP, dan SMA untuk mengetahui pengalaman dan pandangan mereka tentang penggunaan media visual dan digital.

Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama terkait penggunaan media visual dan digital dalam pembelajaran PAI.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembahasan

Penggunaan media visual dan digital memberikan dampak positif pada pembelajaran PAI. Media visual seperti video animasi membantu menjelaskan konsep agama yang abstrak secara konkret. Misalnya, video animasi tentang kisah nabi-nabi memberikan gambaran yang lebih hidup dibandingkan narasi verbal. Sementara itu, media digital memungkinkan pembelajaran jarak jauh yang fleksibel. Aplikasi pembelajaran menyediakan fitur evaluasi otomatis, sehingga guru dapat menghemat waktu dalam penilaian. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa sekolah dan kurangnya pelatihan guru dalam mengintegrasikan media ini.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI):

#### 1. Transformasi Media Pembelajaran

Penggunaan teknologi memungkinkan pembelajaran PAI lebih interaktif dan menarik. Beberapa contoh implementasi:

- a. Aplikasi Mobile dan E-Learning: Aplikasi seperti Quran.com atau Muslim Pro dapat digunakan untuk mengakses Al-Qur'an, hadits, serta doa harian dengan mudah.
- b. Video Pembelajaran: Platform seperti YouTube menawarkan banyak video yang menjelaskan konsep-konsep agama, seperti akhlak, fikih, atau sejarah Islam.
- c. Presentasi Digital: Guru dapat menggunakan PowerPoint, Canva, atau Prezi untuk membuat presentasi yang menarik terkait materi PAI.

#### 2. Pembelajaran Berbasis Virtual

- a. Virtual Reality (VR): Teknologi VR dapat memberikan pengalaman yang mendalam, seperti simulasi perjalanan ke Makkah untuk memahami ibadah haji.
- b. Augmented Reality (AR): Dengan AR, siswa dapat melihat ilustrasi interaktif, misalnya cara wudu atau tayamum yang benar.

#### 3. Akses Mudah ke Sumber Belajar

- a. E-Books dan Modul Digital: Siswa dapat mengunduh e-book, jurnal, atau modul pembelajaran PAI dalam bentuk PDF atau melalui aplikasi perpustakaan digital.
- b. Website dan Blog Islami: Guru dapat merekomendasikan situs edukasi Islam untuk memperluas pengetahuan siswa.

#### 4. Kelas Online dan Hybrid

- a. Platform Pembelajaran Online: Google Classroom, Zoom, atau Microsoft Teams memungkinkan pembelajaran jarak jauh yang fleksibel.
- b. Diskusi Digital: Forum diskusi atau grup WhatsApp dapat digunakan untuk berbagi pengetahuan agama dan berdiskusi tentang materi PAI.

#### 5. Evaluasi dan Penilaian Berbasis Teknologi

- a. Quiz Online: Platform seperti Kahoot, Quizizz, atau Google Forms dapat digunakan untuk membuat kuis interaktif.
- b. Penilaian Portofolio Digital: Siswa dapat mengunggah tugas berbasis proyek PAI, seperti video ceramah, poster dakwah, atau jurnal refleksi ibadah.

#### 6. Pengembangan Akhlak melalui Teknologi

Teknologi juga dapat membantu membangun akhlak siswa, asalkan digunakan dengan bijak:

- a. Konten Islami di Media Sosial: Guru dapat mengarahkan siswa untuk mengikuti akun edukasi Islami.
- b. Pengawasan Digital: Orang tua dan guru dapat memanfaatkan aplikasi pengawasan untuk memastikan penggunaan teknologi mendukung pembelajaran agama.

#### 7. Keuntungan Penggunaan Teknologi

- a. Interaktif: Teknologi membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton.
- b. Fleksibel: Siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja.
- c. Efisiensi Waktu: Guru dapat menyampaikan materi dengan lebih efektif melalui teknologi.

#### 8. Tantangan Implementasi Teknologi

- a. Kesenjangan Akses: Tidak semua siswa memiliki perangkat dan internet yang memadai.
- b. Pemanfaatan Tidak Bijak: Teknologi dapat disalahgunakan jika tidak diawasi, seperti penggunaan untuk konten yang tidak relevan.
- c. Keterampilan Guru: Tidak semua guru PAI memiliki kemampuan teknologi yang memadai, sehingga pelatihan sangat dibutuhkan.

#### 9. Strategi Optimalisasi Teknologi dalam PAI

- a. Pelatihan Guru: Guru perlu mengikuti pelatihan teknologi agar dapat memanfaatkan perangkat digital dengan maksimal.
- b. Kolaborasi dengan Teknologi Islami: Menggunakan aplikasi dan platform Islami yang terpercaya untuk pembelajaran.

Pengembangan Kurikulum Digital: Integrasi teknologi dalam kurikulum PAI untuk mendukung pembelajaran abad 21.

Dengan memanfaatkan teknologi secara tepat, pembelajaran PAI dapat lebih relevan dengan kebutuhan siswa di era digital, sekaligus tetap menjaga nilai-nilai agama dan moral sebagai landasan utama.

### **Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

#### **Kelebihan Penggunaan Teknologi dalam PAI**

1. Akses ke Berbagai Sumber Belajar  
Teknologi mempermudah guru dan siswa mengakses berbagai sumber belajar seperti e-book, video pembelajaran, aplikasi edukasi, hingga tafsir digital. Hal ini memungkinkan pemahaman konsep agama lebih mendalam dan bervariasi.
2. Pembelajaran Interaktif dan Menarik  
Penggunaan teknologi, seperti media presentasi, animasi, dan simulasi, membuat pembelajaran lebih menarik. Misalnya, video tentang sejarah Islam atau simulasi tata cara ibadah membantu siswa memahami materi secara visual dan interaktif.
3. Fleksibilitas Waktu dan Tempat  
Pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan siswa belajar kapan saja dan di mana saja melalui platform e-learning atau Learning Management System (LMS), sehingga pembelajaran lebih fleksibel dan efisien.
4. Pengembangan Keterampilan Digital  
Dalam pembelajaran berbasis teknologi, siswa tidak hanya belajar agama, tetapi juga mengembangkan keterampilan digital yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21.
5. Personalisasi Pembelajaran  
Teknologi memungkinkan guru menyediakan materi sesuai kemampuan individu siswa melalui adaptive learning. Contohnya, siswa yang cepat memahami materi bisa melanjutkan ke tingkat yang lebih sulit, sementara siswa yang butuh waktu lebih lama bisa mengakses materi tambahan.

#### **Kekurangan Penggunaan Teknologi dalam PAI**

1. Ketergantungan pada Teknologi  
Siswa dan guru bisa menjadi terlalu bergantung pada teknologi. Jika perangkat atau internet bermasalah, proses pembelajaran dapat terhambat.

2. Kurangnya Pendalaman Nilai Spiritual  
Pembelajaran berbasis teknologi cenderung fokus pada aspek kognitif. Nilai-nilai spiritual yang membutuhkan interaksi langsung, seperti diskusi mendalam, pembiasaan akhlak, atau praktik ibadah bersama, sulit dicapai melalui teknologi.
3. Tantangan Akses dan Infrastruktur  
Tidak semua siswa memiliki akses ke perangkat teknologi atau internet yang memadai, terutama di daerah terpencil. Hal ini menyebabkan kesenjangan dalam penerimaan pembelajaran.
4. Potensi Distraksi  
Penggunaan teknologi sering kali membuka peluang distraksi, seperti siswa membuka media sosial atau bermain game saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Kurangnya Kompetensi Digital Guru  
Tidak semua guru Pendidikan Agama Islam memiliki keterampilan teknologi yang memadai untuk memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam pembelajaran. Hal ini bisa mengurangi efektivitas penggunaan teknologi.
6. Aspek Etika dan Konten Tidak Sesuai  
Jika tidak diawasi, siswa bisa terpapar konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam atau mengakses informasi yang salah.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam hal interaktivitas, fleksibilitas, dan akses informasi. Namun, harus diimbangi dengan pendekatan yang memperhatikan nilai-nilai spiritual, keterampilan guru, dan pengawasan yang baik agar teknologi dapat digunakan secara efektif tanpa mengurangi esensi dari pendidikan agama

### **KESIMPULAN**

Inovasi media visual dan digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Media ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam. Untuk itu, perlu dilakukan pelatihan guru dan pengadaan infrastruktur teknologi yang memadai agar inovasi ini dapat diterapkan secara maksimal. Inovasi media visual dan digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era abad 21. Media visual, seperti infografis, video pembelajaran, dan animasi, mampu menghadirkan materi PAI dengan cara yang menarik, mudah dipahami, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Sementara itu, media digital seperti Learning Management System (LMS), aplikasi interaktif, dan platform media sosial membuka peluang untuk pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan fleksibel.

Dengan memanfaatkan teknologi ini, guru PAI dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, personal, dan adaptif terhadap tantangan zaman. Namun, keberhasilan implementasi inovasi ini memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai, peningkatan kompetensi guru dalam bidang teknologi, serta pengembangan media yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, inovasi media visual dan digital bukan hanya menjadi alat, tetapi juga sarana untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas intelektual, tetapi juga kuat dalam moral dan spiritual.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ali Mudlofir, E. F. (2016). *Desain pembelajaran inovatif: dari teori ke praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Ar-Rifai, M. N. (1999). *Taisiru al-aliyyul Qadir-li Ikhtisari Tafsir Ibnu Katsir, terj. oleh Syihabuddin, Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Dalyono. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Heinich, R., Molenda, M., & Russell, J. D. (2002). *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Prentice Hall
- Ibrahim, M. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Surabaya.
- Indayati, R. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Tulungagung: Cener Foor Studying and Milieu Development.
- Isriani Hardin, D. P. (2012). *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia.
- Karwono, H. M. (2017). *Belajar dan Mengajar serta pemanfaatan sumber belajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Maswan, K. M. (2017). *Teknologi pendidikan: penerapan pembelajaran yang sistematis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Minarti, S. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam: fakta teoritis-filosofis dan aplikatif-normatif*. Jakarta: Amzah.
- Moh Ismail, M. N. (2017). *Metode Penugasan Dalam Pembelajaran PAI*.
- Nasution, S. (2000). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Aksara.
- Prasetyo, A. A. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ramayulis. (2010). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- riduwan. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sadirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.